

Menulis Mandiri

Penyusun : **Widyastuti**
Penyelaras : Lies Amin Lestari
Pengatak (Layouter) : Marsudi



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018

Menulis Mandiri

Penyusun : **Widyastuti**
Penyelaras : Lies Amin Lestari
Pengatak (Layouter) : Marsudi



Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018



SEKAPUR SIRIH



Pengembangan kemampuan berliterasi peserta didik di Indonesia telah dilakukan melalui beberapa cara. Beberapa lembaga donor juga bersinergi untuk mengembangkan hal tersebut. Salah satu lembaga donor tersebut adalah PT Palladium International Indonesia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) dalam program Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility for Indonesia's School Children (INOVASI) atau 'Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)'. Universitas Negeri Surabaya melalui Pusat Studi Literasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memperoleh hibah dari PT Palladium International Indonesia untuk melaksanakan program "Pelatihan dan Pendampingan Literasi Ramah Anak untuk Kelas Awal di Kabupaten Sidoarjo (Training and mentoring of child friendly literacy for early grades in Sidoarjo District)". Dalam hibah ini, Pusat Studi Literasi mengembangkan kegiatan untuk lima belas sekolah pilot di Kecamatan Taman dan Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Manual ini disusun sebagai salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan sebagai bekal kesinambungan program tersebut. Di samping untuk mengembangkembangkan literasi, manual ini diharapkan dapat mengembangkembangkan kemampuan 4K (berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif) serta karakter (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas, melit, inisiatif, kegigihan, adaptasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial budaya).

Dalam kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung pelaksanaan program dan The Paladium International sebagai penyandang dana. Semoga manual ini dapat digunakan dengan baik dan menginspirasi penerapan literasi dasar (literasi baca-tulis, numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan) di sekolah dan masyarakat.

**Selamat membaca dan berkarya,
Salam literasi!**

Surabaya, Oktober 2018
Kepala Pusat Studi Literasi, LPPM, Unesa
Kisyani-Laksono



A. PENDAHULUAN

Menulis Mandiri merupakan model menulis yang diperuntukkan bagi siswa yang sudah dapat membaca dan menulis. Pada kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan tulisannya dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya. Siswa dapat menulis secara bebas dengan memilih dan mengembangkan gagasan secara mandiri melalui bimbingan guru. Dengan kata lain, siswa menulis sendiri yaitu terlibat aktif dalam semua tahapan proses penulisan dengan sedikit dukungan guru. Menulis mandiri dalam konteks ini bermakna tahap mandiri dari pelepasan tanggung jawab guru secara bertahap. Kegiatan tersebut dapat dilakukan sesuai waktu yang sudah ditentukan, pada umumnya 20 menit.

Dalam menulis mandiri, siswa bertanggung jawab atas tulisan mereka. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan proses dan strategi yang telah ditunjukkan melalui elemen-elemen lain dari kendala saat penulisan. Sangat penting bahwa rancangan tulisan yang cukup dari proses dan strategi yang diperlukan untuk berhasil menyelesaikan tugas telah terjadi sebelum siswa bekerja secara mandiri. Beberapa siswa akan membutuhkan lebih banyak dukungan daripada yang lain dan mungkin perlu menjadi bagian dari kelompok kecil yang membangun teks bersama menggunakan tulisan interaktif atau independen menggunakan tulisan terpandu.

B. Tujuan Menulis Mandiri

1. Memberikan kesempatan bagi siswa mengendalikan proses penulisan, membuat pilihan terkait topik dan jenis teks.
2. Memberikan peluang bagi siswa untuk mempraktikkan konsep baru, mengintegrasikan, dan menerapkan pembelajaran.
3. Memberikan peluang bagi guru untuk bekerja dengan kelompok kecil atau individu sementara yang lain bekerja secara mandiri.



A. Tujuan Menulis Terpandu

1. Menciptakan kesadaran menulis pada siswa kelas rendah untuk menulis secara benar berdasarkan panduan dari guru.
2. Membangun kesadaran siswa melalui pemahaman menulis terpandu dengan berbagai tekniknya, antara lain (1) siswa diajak untuk menulis kalimat sederhana dan dipandu oleh guru; (2) siswa diminta menulis karangan pendek yang berkait dengan keluarganya (ayah, ibu, kakak/adik) dan dipandu oleh guru; (3) siswa diminta melengkapi cerita yang rumpang dan dipandu oleh guru; dan (4) siswa diminta menulis cerita yang didiktekan oleh guru.
3. Menumbuhkembangkan kemampuan menulis siswa secara tepat sesuai dengan panduan dari guru
4. Menumbuhkembangkan kompetensi dan kecintaan menulis sejak dini pada siswa
5. Menumbuhkembangkan kemampuan literasi siswa dalam konteks kepenulisan

B. Pelaksanaan

Ketika pelaksanaan kegiatan menulis terpandu yang dilakukan secara bersama-sama perlu memperhatikan hal berikut.

1. Untuk cerita rumpang, diusahakan pilihan kata yang digunakan dalam cerita tersebut disesuaikan dengan psikologi belajar siswa. Cerita rumpang untuk anak-anak SD tidak diperkenankan menggunakan bahasa yang abstraktif.
2. Ketika mendiktekan cerita agar ditulis oleh siswa, guru harus bisa memahami kondisi ruangan dan volume suara. Jika mendiktekan, diharapkan volume suara guru disesuaikan dengan ruangan sehingga suara tidak terlalu pelan dan/atau tidak terlalu keras. Selain itu, irama mendiktekan cerita juga tidak boleh terlalu cepat.
3. Cerita rumpang bisa disertai dengan gambar untuk memudahkan anak melanjutkan cerita tersebut.
4. Guru diharapkan selalu memandu siswa ketika menulis.
5. Pertimbangkan memilih teks yang berhubungan dengan unit tematik atau strategi pencapaian tujuan pembelajaran. Contohnya, apabila siswa kelas satu serius belajar bagian tubuh, guru dapat memilih artikel informasi mengenai tubuh manusia.



C. Jenis Tulisan untuk Menulis Mandiri

1. Jenis teks: deskripsi, penjelasan, naratif, persuasif, prosedur, menceritakan kembali, komunikasi pribadi
2. Puisi
3. Respon terhadap sastra
4. Dipilih sendiri

D. Pelaksanaan

Peran Guru	Peran Siswa
<ul style="list-style-type: none">• Guru melibatkan siswa dalam tugas menulis yang disengaja.• Guru memberikan model tulisan• Guru mengamati dan mencatat apa yang terjadi untuk setiap anak.• Guru memberikan umpan balik kepada siswa terkait unsur kebahasaan dan teknik penulisan.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa terlibat aktif dalam semua proses penulisan yaitu merancang, menulis, merevisi, dan menyunting tulisan.• Siswa membuat rancangan tulisan• Siswa melakukan proses penulisan• Siswa menunjukkan kendali mereka terhadap apa yang telah dimodelkan oleh guru• Siswa merevisi tulisan berdasarkan masukan guru• Siswa menyunting tulisan

E. Penilaian

Penilaian dalam kegiatan menulis mandiri dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian dalam menulis mandiri digunakan untuk mendeteksi dan merefleksikan kemampuan menulis siswa baik dari aspek kebahasaan maupun teknis penulisan. Dalam melaksanakan penilaian guru menentukan indikator dan membuat rubrik penilain sesuai dengan teks yang disepakati.



Langkah - langkah

1. Menetapkan indikator yang akan dinilai

Aspek	Butir Instrumen
1. Kemampuan Menulis Cerita	Siswa menuliskan karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan secara logis
2. Kemampuan Kebahasaan	Siswa memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.
	Siswa menulis kata dan kalimat secara benar.
3. Kemampuan Merevisi	Siswa dapat merevisi kesalahan penulisan berdasarkan masukan guru
4. Kemampuan Menyunting	Siswa dapat menyunting penulisan yang salah secara mandiri

2. Menyusun rubrik penilaian

Aspek	Tanggapan
Siswa menuliskan karangan sederhana berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan secara logis	
Siswa memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.	
Siswa menulis kata dan kalimat secara benar.	
Siswa dapat merevisi kesalahan penulisan berdasarkan masukan guru	
Siswa dapat menyunting penulisan yang salah secara mandiri	



INOVASI
Innovation for Indonesia's School Children
Australia Indonesia Partnership



**PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018**

